

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian tentang determinan ekspor negara-negara ASEAN dengan negara Indonesia, Thailand, Singapura, dan Filipina pada kurun waktu tahun 1990-2006, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor-faktor determinan ekspor Indonesia yaitu proporsi output sektor manufaktur pada GDP (MAN), proporsi *Gross Fixed Capital Formation*/investasi domestik pada GDP (GFCF), dan *Real Effective Exchange Rate* (REER) yang ketiganya berhubungan positif dengan indeks volume ekspor (VI), dan perubahan inflasi/CPI *year on year* yang berhubungan negatif dengan indeks volume ekspor. Hubungan variabel-variabel yang signifikan tersebut sudah sesuai dengan hipotesis penelitian, kecuali untuk variabel *Real Effective Exchange Rate* (REER) yang arah hubungannya berlawanan dengan hipotesis penelitian.
2. Thailand dan Singapura memiliki faktor-faktor determinan ekspor yang sama, yaitu GDP per capita (GDPCAP) dan proporsi sektor manufaktur pada GDP (MAN), keduanya berhubungan positif sesuai dengan hipotesis penelitian.
3. Faktor-faktor determinan ekspor Filipina yaitu indeks harga ekspor (P) yang memiliki hubungan positif dengan indeks volume ekspor (VI), serta *Gross Fixed Capital Formation*/investasi domestik pada GDP (GFCF), *Real Effective Exchange Rate* (REER), dan perubahan inflasi/CPI *year on year* yang berhubungan secara negatif dengan indeks volume ekspor (VI). Dari keempat variabel determinan ekspor Filipina, yang arah hubungannya sesuai dengan hipotesis penelitian ada dua variabel, yaitu variabel *Real Effective Exchange Rate* (REER), dan perubahan inflasi/CPI *year on year*. Sedangkan variabel *Gross Fixed Capital*

Formation/investasi domestik pada GDP (GFCF) dan indeks harga ekspor (P) mempunyai arah hubungan yang berlawanan dengan hipotesis penelitian.

4. Terdapat perbedaan faktor-faktor/variabel-variabel determinan ekspor antar empat negara ASEAN yang digunakan sebagai sampel. Perbedaan ini disebabkan adanya karakteristik dan keadaan ekonomi serta perdagangan di masing-masing negara.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Indonesia dapat memperhatikan beberapa faktor determinan ekspor yaitu peningkatan output sektor manufaktur, peningkatan jumlah GFCF/investasi domestik, kestabilan nilai tukar, dan kestabilan harga domestik (tingkat inflasi) dalam tujuan meningkatkan *export performance* Indonesia. Thailand dan Singapura dapat memperhatikan faktor-faktor peningkatan GDP per capita dan output sektor manufakturnya. Sedangkan Filipina dapat memperhatikan faktor-faktor seperti kestabilan harga ekspor, nilai GFCF/investasi domestik, kestabilan nilai tukar, dan kestabilan harga domestik (tingkat inflasi).